

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio lancar atau *Current Ratio* adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Rumus *Current Ratio* adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dalam penelitian ini ditemukan Perkembangan Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan.

2. Rasio Hutang atau *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur besaran penggunaan utang oleh perusahaan dibandingkan dengan penggunaan ekuitas atau modal pemegang saham untuk membiayai kegiatan bisnis perusahaan. Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\text{Rumus Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini di temukan Perkembangan Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan.

3. Pengembalian Aset atau *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Rumus *Return On Asset* adalah :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini ditemukan Perkembangan Pengembalian Aset (*Return On Asset*) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019 cenderung mengalami penurunan.

4. Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Harga Saham dapat di ketahui pada *Open Price* dan *Closing Price*

Pada penelitian ini Perkembangan Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 cenderung mengalami kenaikan dan pada tahun 2022 cenderung mengalami kenaikan

5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*) dan Pengembalian Aset (*Return On Asset*) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 secara parsial dan simultan :

- a. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh Positif Tidak Signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- b. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh Positif Tidak Signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- c. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh Negatif tidak Signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- d. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh Negatif Signifikan terhadap *Current Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- e. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh Negatif Signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

f. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus lebih memperhatikan rasio-rasio keuangan pada perusahaan dan selalu meningkatkan kinerja dari perusahaan sehingga para investor atau pemegang saham memperoleh kepercayaan lebih untuk menanamkan modal nya pada perusahaan yang mereka pilih dan perusahaan pun yakni akan mendapatkan modal tambahan dan dapat memaksimalkan profatibilitas perusahaan secara maksimal.

- Perusahaan harus dapat mengendalikan angka Rasio Lancar atau Current Ratio sehingga dapat di nilai baik oleh para pemegang saham dengan cara menunjukkan perusahaan dapat membayarkan semua utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, sehingga kecil kemungkinan risiko keterlambatan penyelesaian keuangan jangka pendek.

- Perusahaan harus dapat mengendalikan angka Rasio Hutang atau *Debt to Equity Ratio* dengan cara penyelesaian kewajiban hutangnya sehingga nilai dari Rasio ini terbilang cukup ideal pada perusahaan. Angka *Debt To Equity Ratio* yang tinggi mensinyalkan bahwa perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai perkembangannya.
- Perusahaan harus dapat mengendalikan angka Pengembalian Aset atau *Return On Asset*, Rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan. Perusahaan Harus mengejar angka nilai Return On Asset se tinggi tingginya yang dapat mengartikan bahwa perusahaan dapat dinilai produktif.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya lebih memperhatikan nilai-nilai rasio keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, karena dari rasio keuangan para investor dapat mengetahui serta menilai perusahaan tidak hanya dari Harga Saham nya saja tetapi dapat melihat perkembangan dan kinerja dari suatu perusahaan tersebut mau itu untuk jangka pendek ataupun jangka panjang dari perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable yang lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham baik itu dari segi fundamental atau pun kondisi lainnya
- b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dan mendambakan sampel data lebih banyak lagi agar pengujian dengan variable terkait agar lebih baik dan akurat
- c. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan populasi penelitian tidak hanya dari satu sektor perusahaan saja

